

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Acep Zamzam Noor tinggal dikediamannya yang beralamat di Jl. K. H. Ruhiat, Cipakat, Cipasung, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46417. Acep Zamzam Noor adalah penyair dan pelukis kelahiran Tasikmalaya. Beliau lahir pada tanggal 28 Februari 1960. Masa kecil dan remajanya dihabiskan dilingkungan Pondok Pesantren Cipasung, Tasikmalaya. Menyelesaikan SLTA di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah, Jakarta. Kuliah di Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB. Mendapat fellowship dari Pemerintahan Italia untuk belajar dan berkarya di Universitas Italiana per Stranieri, Perugia, Italia. Mengikuti pameran dan workshop seni rupa di Filipina, Malaysia, Singapura, Belanda dan Cina.

Sekarang Acep Zamzam Noor menghabiskan masa tuanya bersama keluarga tercinta di kediamannya yang beralamat di Jln. KH. Ruhiat, Cipasung, Tasikmalaya. Sambil terus berkarya membuat puisi dan lukisan. Selain itu juga beliau sering mendapat panggilan untuk menjadi narasumber seminar sastra juga juri FLS2N di beberapa mata lomba sastra tingkat SLTP/SLTA.

Periode lukis Acep Zamzam Noor berlangsung dari tahun 1997 sampai sekarang. Periode pertama Acep Zamzam Noor yaitu lebih banyak melukiskan bentuk pigur, kemudian ditahun 2000-an Acep Zamzam Noor menggarap lukisan tentang

potret diri. Dan dari akhir tahun 2018 Acep Zamzam Noor mulai melukis Abstrak Ekspresionis yang dimulai dengan judul utama Artefak Percintaan Kita.

Artefak Percintaan Kita merupakan sebuah series lukisan dan judul buku kumpulan puisi karya Acep Zamzam Noor. Series ini di buat dari tahun 2018 sampai sekarang. Artefak percintaan kita ini merupakan karya Acep Zamzam Noor dengan salah satu tujuan untuk menyampaikan pesan pengalamannya selama hidup dan berkesenian. Artefak berarti benda bersejarah tegas Acep Zamam Noor, dan disini dia mencoba untuk memvisualkan sejarah-sejarah yang pernah dia alami, baik dari pengalaman cinta, kehidupan, keluarga, kepada sang pencipta, dan lainnya.

Artefak Percintaan Kita merupakan judul utama series lukisan yang dibuat Acep Zamzam Noor dari akhir tahun 2018 sampai tahun 2020. Dalam series ini, terdapat 47 lukisan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ternyata pada tahun 2018 terdapat 2 lukisan, terdapat 19 lukisan yang dibuat pada tahun 2019, dan 26 lukisan yang dibuat pada tahun 2020.

Proses kreative penciptaan lukisan ini dikerjakan berbarengan dengan buku kumpulan puisi degan judul Artefak Percintaan Kita. Setiap lukisan yang dibuatnya itu, sengaja memang tidak diberi judul. Namun terkumpul dalam satu judul besar yaitu Artefak Percintaan Kita. Karakteristik utama dari series lukisan ini adalah bentuk visual tulisan yang ada pada lukisan, yang dinamai artefak oleh Acep Zamzam Noor. Artefak berarti peninggalan sejarah, dalam lukisan ini juga artefak itu merupakan sisa-sisa tulisan yang dibuat dengan efek-efek seperti

termakan waktu, tulisan dibuat terkadang tidak terbaca, bahkan hilang dilebur oleh lapisan cat.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan oleh peneliti, peneliti memperoleh kesimpulan tentang konsep ide penciptaan lukisan artefak percintaan kita karya Acep Zamzam Noor dan visualisasi artefak percintaan kita pada karya lukis abstrak ekspresionis Acep Zamzam Noor. Dapat disimpulkan bahwa konsep ide gagasan dalam penciptaan karya lukis artefak percintaan kita karya Acep Zamzam Noor ini berasal dari alam prakesadaran dan bermain. Ide gagasan yang ingin disampaikan yaitu tentang perjalanan panjang mengenai kehidupan yang dilalui Acep Zamzam Noor dari zaman dulu sampai sekarang.

Kemudian di peroleh bahwa dalam proses kreative Acep Zamzam Noor di bagi menjadi tiga, yaitu prapenciptaan dimana berisi tentang persiapan menentukan konsep ide penciptaan dan persiapan bahan dan alat melukis. Kemudian proses penciptaan yang berisi tentang bagaimana dan teknik apa yang digunakan Acep Zamzam Noor saat melukis, dan yang terakhir proses pascapenciptaan yaitu dimana membahas tentang cara Acep Zamzam Noor mempresentasikan karyanya.

Pada proses prapenciptaan, Acep Zamzam Noor menyiapkan dan memilih bahan dan alat terbaik yang akan digunakannya dalam berkarya. Dalam pemilihan bahan kanvas Acep Zamzam Noor terkadang membuat sendiri media kanvasnya dan membeli dari toko. Cat yang sering digunakannya sekarang adalah cat akrilik dan pensil arang. Pada proses penciptaan terdapat beberapa teknik yang digunakan yaitu teknik menutup, teknik mencampur, teknik transfaran, teknik cat menetes,

teknik menyemprot, teknik cipratan kuas, dan teknik menulis artefak cinta. Kemudian setelah penciptaan, Acep Zamzam Noor mempresentasikan karyanya pada laman sosial medianya yaitu di instagram. Karena pada periode lukisan yang sekarang beliau menjadikan lukisan sebagai koleksi pribadinya saja tidak untuk mengejar target dipamerkan atau dijual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran bagi peneliti, dengan terungkapnya permasalahan yang menyangkut tentang ide gagasan dan proses kreative Acep Zamzam Noor diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tentang proses penelitian karya seni khususnya seni lukis.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya, banyak sekali celah yang menarik mengenai lukisan karya Acep Zamzam Noor yang dapat menjadi aspek penelitian selanjutnya. Karakteristik lukisan Acep Zamzam Noor yang mempunyai keunikan dari puisi yang divisualkan dalam bentuk lukisan menjadi objek penelitian yang sangat menarik. Banyak sekali aspek yang dapat dikaji lebih dalam lagi, misalnya dari segi estetika, semiotika, dan proses alih wahana yang dilakkan pelukis Acep Zamzam Noor.